

ABSTRAK

Salman Hakim, 2021. Analisis Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 23 Tahun 2020 Terhadap Strategi Penghimpunan dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Shadaqah (ZIS) dalam Program Sebar Sembako Untuk Penanggulangan Wabah Covid-19 di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

Keberlangsungan pengelolaan zakat, infak, dan shadaqah semenjak pandemi Covid-19 mengalami dilemanisasi, karena kondisi tatanan negara yang tidak teratur dalam berbagai bidang kehidupan. Terhambatnya perekonomian yang berdampak terhadap tidak terpenuhinya kebutuhan manusia, mendorong Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Tasikmalaya untuk melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran ZIS yang diperuntukan dalam penyaluran paket sembako kepada masyarakat yang terdampak pandemi sesuai arahan Pemerintah dan berpijak pada fatwa MUI No 23 tahun 2020 tentang pemanfatan harta zakat, infak, dan shadaqah untuk penanggulangan wabah Covid-19 dan dampaknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk; (1) untuk mengetahui strategi penghimpunan zakat, infak, dan shadaqah dalam program sebar sembako untuk penanggulangan wabah Covid-19 di Baznas Kabupaten Tasikmalaya; (2) untuk mengetahui strategi penyaluran zakat, infak, dan shadaqah dalam program sebar sembako untuk penanggulangan wabah, (3) untuk mengetahui tinjauan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor: 23 Tahun 2020 Terhadap program sebar sembako untuk penanggulangan Wabah Covid-19 di Baznas Kabupaten Tasikmalaya.

Pendekatan dalam tesis ini menggunakan pendekatan hukum normatif terhadap azas-azas hukum konseptual (*conceptual approach*) yang memberikan sudut pandang analisa penyelesaian permasalahan dalam aspek konsep-konsep hukum yang melatarbelakanginya, dan Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang merujuk pada sumber penelitian di lapangan dan penelitian sebelumnya sebagai rujukan primernya. Penelitian tesis ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian tesis ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku.

Penelitian tesis ini berangkat dari kerangka berpikir bahwa penyaluran zakat infak dan shodaqoh dengan mempertimbangkan aspek maslahat dan menolak mudarat sangat dibutuhkan untuk melahirkan pedoman bijak dalam menata kehidupan masyarakat yang terkena dampak Covid. Karena kemaslahatan manusia itu merupakan maqaṣid al-Shari‘ah dan hal itu menjadi latarbelakang terbitnya Fatwa MUI No 23 tahun 2020 tentang pemanfatan harta zakat, infak, dan shadaqah untuk penanggulangan wabah Covid-19

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; **Pertama**, Penghimpunan ZIS dalam program sebar sembako di Baznas Kabupaten Tasikmalaya dijalankan melalui proses sosialisasi produk penghimpunan, menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi dengan baik dengan strategi menarik kepercayaan muzaki dengan laporan pertanggung jawaban keuangan, promosi produk, pembayaran ZIS bisa dilakukan dengan berbagai cara diantaranya langsung membayar di kantor . **Kedua**, Penyaluran ZIS dalam program sebar sembako untuk penanggulangan wabah Covid-19 adalah melalui kerjasama dan program penyaluran dana zakat yang terdiri dari *economic support, education support, health support, dakwah support* dengan strategi: melakukan studi kelayakan, menetapkan program tepat guna, melakukan pendampingan, pengawasan, membuat laporan dan melakukan evaluasi. **Ketiga**, tinjauan dengan konsep *siyasah syar’iyah* dan *maslahah mursalah* terhadap Fatwa MUI No 23 tahun 2020 tentang pemanfatan harta zakat, infak, dan shadaqah untuk penanggulangan wabah Covid-19 telah menjadi dasar hukum atau legalitas terhadap program penghimpunan dan penyaluran serta menjadi payung hukum terhadap implementasi program sebar sembako dalam hal menyegerakan pendistribusian, memanfaatkan shodaqoh dan infak selain zakat dan kategori ashnaf yang lebih umum dan tidak mengikat karena adanya wabah.

Kata Kunci: Fatwa MUI, Baznas, Covid-19, Tasikmalaya

ABSTRACT

Salman Hakim, 2021. Analysis of The Fatwa of The Indonesian Ulama Assembly Number: 23 Year 2020 on The Collection And Distribution of Zakat, Infak, and Shadaqah (ZIS) Strategies In The Shopping Program for The Management of The Covid-19 Outbreak in BAZNAS, Tasikmalaya Regency.

The sustainability of the management of zakat, infaq, and shadaqah since the Covid-19 pandemic has experienced a dilemma, due to the condition of the irregular state order in various fields of life. The economic slowdown that has an impact on the non-fulfillment of human needs, summoned the Tasikmalaya Regency National Amil Zakat Agency (Baznas) to carry out activities to collect and distribute ZIS which is intended for distributing basic food packages to communities affected by the pandemic in accordance with Government directives and MUI fatwa No. zakat, infaq, and shadaqah assets to overcome the Covid-19 outbreak and its impact.

The aims of this research are to; (1) to find out the strategy for collecting zakat, infaq, and shadaqah in the food distribution program for the prevention of the Covid-19 outbreak at the National Baznas, Tasikmalaya Regency; (2) to find out the strategy for distributing zakat, infaq, and shadaqah in the food distribution program for the prevention of the epidemic, (3) to find out the review of the Indonesian Ulema Council Fatwa Number: 23 of 2020 on the food distribution program for the prevention of the Covid-19 Outbreak at Baznas, Tasikmalaya Regency .

The approach in this thesis uses a normative legal approach, namely synchronization of statutory norms and the type of research is field research which refers to research sources in the field and previous research as the primary reference. This thesis research is included in qualitative research. This thesis research uses a qualitative descriptive method which aims to describe what is currently applicable.

This thesis research departs from the framework of thinking that the distribution of zakat, infaq and shodaqoh by considering aspects of benefit and rejecting harm is very much needed to give birth to wise guidelines in managing the lives of people affected by Covid. Because the benefit of humans which is maqa'id al-Shari'ah involves issues that are 'aruriyyah, hajiyyah and tafsiniyyah.

The results showed that; First, the collection of ZIS in the food distribution program for the Covid-19 Outbreak Management at the Tasikmalaya Regency Baznas is carried out through a process of socializing collection products, establishing cooperation and establishing good communication with strategies to attract muzakki's trust with financial accountability reports, product promotions, ZIS payments. This can be done in various ways, namely directly paying at the office. Second, the distribution of ZIS in the food distribution program for the prevention of the Covid-19 outbreak is through collaboration and through the zakat fund distribution program which consists of economic support, education support, health support, da'wah support with the following strategies: conducting feasibility studies, establishing appropriate programs, conducting assistance, supervision, reporting and evaluation. Third, based on the theory of siyasah syar'iyyah and maslahah mursalah on the birth of MUI Fatwa No. 23 of 2020 concerning the use of zakat, infaq, and shadaqah assets to overcome the Covid-19 outbreak, it has become the legal basis or legality as well as the legal umbrella for the implementation of the basic food distribution program at the Regency Baznas. Tasikmalaya

Keywords: Fatwa MUI Baznas, Covid-19, Tasikmalaya

ملخص

سلمان الحاكم ، ٢٠٢١ . التحليل لفتوى مجلس العلماء الإندونيسي برقم: ٢٣ عام ٢٠٢٠ عن شأن استراتيجية لجمع وتوزيع أموال الزكاة والإنفاق والصدقة (ZIS) في برنامج نشر الأقوات الغذائية لرفع المشكلة الإجتماعية الصادرة عنجائحة كوفيد-١٩ في هيئة عامل الزكاة الوطنية تاسيكمالايا.

واجهت استدامة إدارة أموال الزكاة والإنفاق والصدقة منذ جائحة كوفيد - ١٩ معضلة ، بسبب حالة النظام غير النظامي للدولة في مختلف مجالات الحياة. استدعي التباطؤ الاقتصادي الذي كان له تأثير على عدم تلبية الاحتياجات البشرية ، وكالة العامل الوطنية للزكاة في تاسيكمالايا (بازناس) للقيام بأنشطة لجمع وتوزيع أموال الزكاة والإنفاق والصدقة الذي يهدف إلى توزيع حزم المواد الغذائية الأساسية على المجتمعات المتضررة من الوباء وفقًا لتوجيهات الحكومة وفني مجلس العلماء الإندونيسي رقم أصول الزكاة والإنفاق والشدة للوقاية من تفشي جائحة كوفيد - ١٩ وتأثيره.

أهداف هذا البحث هي: (١) معرفة استراتيجية تحصيل الزكاة والإنفاق والشدة في برنامج توزيع الغذاء للوقاية من تفشي جائحة كوفيد - ١٩ في منطقة بازناس الوطنية ، مقاطعة تاسيكمالايا ؛ (٢) معرفة استراتيجية توزيع الزكاة والإنفاق والشدة في برنامج توزيع الغذاء للوقاية من الوباء ، (٣) معرفة مراجعة فتوى مجلس العلماء الإندونيسي رقم: ٢٣ لسنة ٢٠٢٠ بشأن الغذاء. برنامج توزيع للوقاية من تفشي جائحة كوفيد - ١٩ في هيئة عامل الزكاة الوطنية تاسيكمالايا.

يستخدم النهج في هذه الأطروحة نجحًا قانونيًا معياريًا ، أي تزامن القواعد القانونية ونوع البحث هو البحث الميداني الذي يشير إلى مصادر البحث في المجال والبحث السابق كمراجع أساسى. يتم تضمين هذا البحث في الأطروحة في البحث النوعي. يستخدم هذا البحث في الأطروحة أسلوبًا وصفيًا نوعيًا يهدف إلى وصف ما هو قابل للتطبيق حالياً. ينطلق بحث الأطروحة هذا من إطار التفكير في أن توزيع الزكاة والإنفاق والشدة من خلال النظر في جوانب المنفعة ورفض الضرر أمر ضروري للغاية لوضع مبادئ توجيهية حكيمة في إدارة حياة الأشخاص المتضررين من فيروس كوفيد. لأن نفع الإنسان مقيد الشرع يشمل أمور عارية وحجية وتحسينية.

أظهرت النتائج أن؛ أولاً ، يتم تنفيذ جمع أموال الزكاة والإنفاق والصدقة في برنامج توزيع المواد الغذائية لجائحة كوفيد - ١٩ في هيئة عامل الزكاة الوطنية تاسيكمالايا. من خلال عملية التشغيل الاجتماعية لمنتجات المجموعة ، وإقامة تعاون وإنشاء تواصل جيد مع الاستراتيجيات لجذب ثقة الموزكي من خلال تقارير المسائلة المالية ، الترويج للمنتجات ، مدفوعات أموال الزكاة والإنفاق والصدقة. يمكن القيام بذلك بعدة طرق ، أي الدفع المباشر في المكتب. ثانياً ، يتم توزيع أموال الزكاة والإنفاق والصدقة في برنامج توزيع الغذاء للوقاية من تفشي جائحة كوفيد - ١٩ من خلال التعاون ومن خلال برنامج توزيع صندوق الزكاة الذي يتكون من الدعم الاقتصادي ودعم التعليم والدعم الصحي ودعم الدعوة مع الاستراتيجيات التالية : إجراء دراسات الجدوى ووضع البرامج المناسبة وتقديم المساعدة والإشراف وإعداد التقارير والتقييم. ثالثاً ، استناداً إلى نظرية السياسة السورية ومصلحة مرسلة بشأن ولادة فتوى وزارة الداخلية رقم ٢٣ لعام ٢٠٢٠ بشأن استخدام أصول الزكاة والإنفاق والشدة للتغلب على تفشي كوفيد - ١٩ ، فقد أصبح الأساس القانوني أو الشرعية وكذلك المظلة القانونية لتنفيذ برنامج توزيع الغذاء الأساسي في ريجنسي بازناس.

الكلمات المفتاحية: بازناس ، كوفيد - ١٩ ، تاسيكمالايا